

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Absensi adalah salah satu aspek terpenting dalam proses belajar mengajar pada setiap sekolah. Dalam KBBI absensi berasal dari kata absen [ab·sen] yang dapat diartikan sebagai tidak masuk (sekolah, kerja, dsb), tidak hadir, seseorang dalam suatu kegiatan. Absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini absensi yang dimaksud adalah catatan hadir atau tidaknya seorang peserta didik dalam proses belajar mengajar disekolah yang menjadi salah satu kewajiban seorang peserta didik untuk menghadiri proses pembelajaran.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi, ada baiknya pencatatan kehadiran yang awalnya dilakukan secara manual oleh guru-guru disekolah beralih menggunakan model E-Absensi yang nantinya akan memberikan laporan secara realtime kehadiran para peserta didik kepada sekolah dan juga orangtua murid. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri mengingat melalui produk teknologi informasi, semuanya relatif dipermudah. Laporan kehadiran peserta didik yang awalnya dilakukan secara manual membuat baik sekolah ataupun orangtua murid lambat mengetahui apabila ada siswanya yang membolos dan mengakibatkan terjadinya ketidaksiplinan pada sekolah dalam perihal kehadiran peserta didik yang bersifat vital.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalahnya bagaimana merancang sebuah sistem informasi program E-Absensi pada Sekolah Negeri khususnya SMK Negeri 46 Jakarta

1.2. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi program E-Absensi
2. Mempermudah sekolah untuk memonitoring kehadiran para peserta didik
3. Mempermudah orangtua murid dalam memantau kehadiran anaknya disekolah
4. Menjadikan pengelolaan data kehadiran siswa menjadi lebih efektif dan efisien

Manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Penulis
Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Jurusan Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI) Jakarta.
2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Menganalisa sistem yang sedang berjalan sehingga akan diketahui masalah yang ada sekarang
 - b. Rancangan ini dapat dijadikan referensi tempat penelitian untuk membuat sebuah sistem informasi program E-Absensi
3. Manfaat untuk pembaca
Referensi bagi pembaca dalam hal perancangan sebuah sistem informasi program E-Absensi

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan TA adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mendatangi dan meninjau secara langsung ke tempat penelitian untuk melihat proses yang sedang berjalan

2. Wawancara

wawancara dilakukan dengan guru bimbingan konseling. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan.

3. Studi Literature

Studi literature ini digunakan untuk menjadi bahan acuan dalam pembuatan tugas akhir ini. Studi literature digunakan dengan mencari bahan melalui buku, internet maupun jurnal disana terkait penelitian ini

1.3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *Prototyping* yang terbagi menjadi tujuh tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Membangun Prototype / Prototyping

Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus penyajian konsep E-Absensi kepada sekolah (contoh membuat input dan format output).

3. Evaluasi Prototyping

Tahap ini dilakukan oleh sekolah, apakah prototyping yang disajikan, sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan atau belum.

4. Pengkodean Sistem

Di tahap ini prototyping sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu software yang siap pakai, maka software harus di tes dahulu sebelum digunakan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan software tersebut.

6. Evaluasi Sistem

Di tahap ini klien mengevaluasi sistem yang sudah dibuat sudah sesuai yang diinginkan.

7. Menggunakan Sistem

Program E-Absensi yang telah diuji siap digunakan.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini diperlukan Batasan dalam hal pembahasan. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Pencatatan data kehadiran peserta didik secara digital
2. Pengiriman data kehadiran peserta didik kepada sekolah dan orangtua murid secara realtime dan
3. Laporan kehadiran bulanan.